

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh peneliti penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kualitatif.¹ Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata Metode tersebut digunakan karena dalam penelitian ini, yang akan diungkap berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga dibutuhkan metode yang mampu mengupas permasalahan secara mendetail.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian,(Surabaya: Elkaif, 2006), hal 116 dan Sugiyono, Memahami Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 2

Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat yang menggunakan data kualitatif dalam pelaksanaan penelitian menggunakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian naratif digunakan karna peneliti ingin menjabarkan kegiatan individu atau kelompok yang di teliti . Hasil penelitian di jelaskan secara naratif dan kronologis. Tidak jarang narasi hasil penelitian yang disampaikan oleh informan juga di kombinasikan dengan prespektif peneliti dan teori. Dan juga penelitian ini menggunakan metode studi kasus, jenis penelitian ini di terapkan untuk meneliti dan menganalisis suatu kasus secara mendalam dan dari berbagai prespektif. Kasus yang di teliti biasanya berupa peristiwa, aktivitas, program ataupun proses yang melibatkan kelompok.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya). Hal. 23

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lapangan, karena penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri dan peneliti harus berinteraksi mendalam dengan sumber data. Oleh karena itu kehadiran peneliti cukup lama di lapangan, pada tahap observasi dan pra peneliti.

Kehadiran peneliti dilakukan dalam 1 bulan dalam satu minggu pertama hadir dua kali, dan jika dalam 1 bulan peneliti hadir 9 kali dilakukannya penelitian, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan. Peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti akan hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan oleh informasi yang menjadi sumber data. Untuk memperoleh data sebanyak – banyaknya peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di MI Bendiljati Wetan serta menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus, dimana lokasi penelitian ini pada guru tingkat sekolah dasar di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dikarenakan meneliti suatu satuan pendidikan yang mengharuskan peneliti memilih lokasi pendidikan di sekolah agar dengan mudah peneliti melakukan observasi secara langsung oleh anggota satuan

pendidikan tersebut, dengan lebih relevan lagi mengobservasi atau meneliti apa yang akan diteliti. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah tersebut memiliki pengajar yang berkompeten di bidangnya.
2. Sekolah tersebut memiliki guru-guru yang mengimplementasikan pembelajaran Tematik.

D. Sumber Data

Data secara sederhana dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Data merupakan hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta maupun angka.³ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun gerak-gerik yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh penulis mengklasifikasikan menjadi tiga huruf “p” dari bahasa Inggris yaitu:

³ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006). Hal3

a. *Person*

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, yakni dari guru

b. *Place*

Sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak diam, misalnya gedung, sekolah, kantor, ruang kelas bergerak misalnya kegiatan guru dalam mengajar di kelas, dan cara guru dalam memberikan metode pembelajaran.

c. *Paper*

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi

sebagai alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung yakni dengan pengamatan ke lokasi penelitian. Sehingga akan mendapat data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh. Yang di observasi adalah c guru dalam memberikan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi guru.

Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang sangatlah umum dan dapat dilakukan oleh orang banyak. Oleh karena itu untuk mengklasifikasikannya, kegiatan observasi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan adanya pengamat yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti, yang bertujuan untuk menggali data lebih mendalam tentang objek dan juga memahami tatacara dalam penyampaian materi yang dilaksanakan oleh objek.

b. Observasi Sistematis

Merupakan kegiatan observasi berkerangka atau telah ditentukan terlebih dahulu kerangka-kerangka dalam observasi. Sebelum memulai kegiatan observasi biasanya terdapat beberapa faktor atau parameter yang akan diobservasi.

c. Observasi Eksperimental

Observasi eksperimental merupakan observasi yang telah dipersiapkan secara matang guna untuk menguji atau meneliti objek tertentu.

Pada penelitian ini bahwasannya menggunakan observasi jenis sistematis karena penelitian ini sebelumnya sudah di tentukan kerangka kerangkanya sebelum melakukan observasi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis garis besar permasalahan yang akan di tayangkan. Menurut Riyanto wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dan subjek atau responden. Sedangkan menurut Afifudin wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi

informan atau responden. Macam macam wawancara dalam observasi menurut Sternberg Sugiono adalah:⁴

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, tatkala peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structured Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, karena dalam pelaksanaannya lebih bebas tatkala dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan cara pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

c. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dengan cara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

⁴ Sugiyono, 2010, hal. 233

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) dengan bentuk pertanyaan terbuka secara langsung sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Ini didasarkan pada metode penelitian yang dipakai oleh peneliti sangat tergantung pada pemahaman peneliti dan data informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan terhadap kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bendiljati Wetan, guru-guru yang mengampu pembelajaran Tematik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Bendiljati Wetan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi *dokumen primer*, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami peristiwa. Sedangkan *dokumen sekunder*, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain.

Dokumentasi digunakan oleh peneliti ketika peneliti mewawancarai sumber data serta mengamati guru ketika dalam

memberikan pembelajaran tematik. Metode dokumentasi salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri, dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti pada saat mewawancarai kepala sekolah dan beberapa guru serta foto atau gambar pada saat mengajar.⁵

F. Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting.⁶

Setelah mengumpulkan banyak data melalui kegiatan observasi, yang harus dilakukan peneliti kualitatif selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Oleh karena itu analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang

⁵ Haris Herdiansyah, *metode penelitian kualitatif*, hal. 118

⁶ Lexy. J. Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2005), hal. 248

sistematis, karena dimulai dengan pengumpulan data, pengkategorian, pembanding, penyatuan dan penafsiran data.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data ini dilakukan agar pembaca tidak salah pemahaman, agar data menjadi kunci keberhasilan dari suatu penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Adapun tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap hal temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif terdapat pengecekan keabsahan data hal ini dimaksudkan untuk melihat lagi data yang diperoleh dilapangan apakah sudah benar benar valid atau belum. Ketajaman analisa peneliti dan menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi perlu pengujian prosedural. Keabsahan data merupakan teknik

yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai pembanding dalam pengecekan data.
2. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti diharapkan agar bisa memperoleh data yang luas atau mendalam.
3. Meningkatkan ketekunan, teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
4. Diskusi dengan teman sejawat, cara ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Jadi, pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data. Yang mana, triangulasi digunakan untuk membandingkan informasi dari berbagai sumber data agar penelitian yang dilakukan benar-benar valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Triangulasi ini membuktikan dan bisa menyesuaikan teori penelitian yang dibuat sebelumnya, agar penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berhasil dengan menggunakan data yang cukup dan valid dan sinkron dengan dasar teori yang berlaku.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian dirancang secara sistematis agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, untuk mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun tahap-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian yaitu di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung
- c. Menyusun dan mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah sebagai persyaratan penelitian
- d. Mengurus perizinan kepada kepala MI Bendiljati Wetan
- e. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi MI Bendiljati Wetan
- f. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari MI Bendiljati Wetan, kemudian peneliti melakukan pencarian informasi seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya. Pelaksanaan wawancara untuk mendapatkan data awal Madrasah, pada tahap ini penelitian mengadakan observasi dan wawancara guna untuk memperoleh data mengenai usaha guru untuk mengoptimalkan

pembelajaran pada peserta didik *slow learner* di MI Bendiljati Wetan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan mengolah data yang telah diperoleh secara rinci dan sistematis. Sehingga data lebih tersusun dan mudah dipahami. Hasil penelitiannya dapat dilaporkan sebagai laporan penelitian dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti lainnya sebagai bahan acuan di masa mendatang.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini semua data-data dan temuan-temuan dilapangan telah di analisis, diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Islam (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.